

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, kesimpulan yang didapatkan mengenai kolaborasi peran orang tua dan guru terhadap pembatasan media sosial dalam meningkatkan prestasi tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul adalah sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Dalam Pembatasan Penggunaan Media Sosial Untuk Peningkatan Prestasi Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul terdiri dari: a) Melakukan Pembatasan Penggunaan Media Sosial dalam Peningkatan Prestasi Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul di Waktu Tertentu, orang tua hanya mengizinkan anak untuk bermain media sosial atau bermain handphone pada saat hari libur dan hanya untuk mengerjakan tugas atau menghafalkan surat-surat yang telah ditentukan oleh pihak sekolah dengan didampingi orang tua. Selain itu orang tua menyimpan handphone anak. b) Memberitahu Kepada Anak Efek yang Terjadi Ketika Tidak ada Pembatasan Penggunaan Media Sosial dalam Peningkatan Prestasi Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin, orang tua memberitahu kepada anak efek jika keseringan bermain handphone, seperti mata menjadi sakit, banyak hal yang tidak seharusnya anak melihat konten-konten tersebut atau belum cukup umur, hal tersebut dipantau orang tua supaya meminimalisir perilaku yang menyimpang terhadap anak. c) Memberitahu Kepada Anak Manfaat Pembatasan Penggunaan Media Sosial dalam Peningkatan Prestasi Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, orang tua memberitahu manfaat kepada anak jika membatasi bermain media sosial atau bermain handphone, manfaatnya adalah anak menjadi lebih fokus terhadap belajar dan menghafal surat-surat yang telah ditentukan oleh sekolah. Selain itu manfaat jika membatasi anak dalam bermain media sosial adalah anak bisa menghafalkan surat-surat yang dihafalkan melalui handphone dengan didampingi oleh orang tua, dengan memanfaatkan media sosial sesuai dengan

kebutuhan maka akan banyak manfaat yang didapatkan oleh anak. Anak menjadi lebih tanggungjawab dan tahu batas-batasan dalam bermain media sosial.

2. Peran Guru dalam Pembatasan Penggunaan Media Sosial dalam Peningkatan Prestasi Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul terdiri dari: a) Guru Membatasi media sosial dengan Melihat Youtube atau Aplikasi yang Berkaitan dengan Al-Qur'an untuk Peningkatan dalam Prestasi Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, Guru membatasi media sosial dengan memanfaatkan aplikasi youtube untuk inovasi dalam mempermudah anak dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan memperdengarkan anak aplikasi Al-Qur'an yang ada di handphone dari surat-surat yang dihafalkan oleh anak. b) Memberitahu Kepada Peserta Didik Efek yang Terjadi Ketika Tidak Ada Pembatasan Media Sosial dalam Peningkatan Prestasi Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, Guru memberitahu kepada peserta didik bahwa efek jika keseringan bermain media sosial menyebabkan anak menjadi ketergantungan kepada handphonenya dan tidak mau bermain atau empati menjadi kurang. Maka dari itu guru memberikan ruang kepada anak tanpa menggunakan handphonenya untuk saling bermain dan berinteraksi antar anak di sekolah. c) Memberitahu Kepada Peserta Didik Manfaat Pembatasan Penggunaan Media Sosial dalam Meningkatkan Prestasi Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, Guru memberitahu kepada anak manfaat dari pembatasan dalam menggunakan media sosial itu dapat meminimalisir anak dalam berbicara kotor maupun bertingkah laku yang kurang sopan, karena didalam media sosial tersebut terdapat aplikasi yang mungkin anak bisa menonton dan meniru perkataan atau tingkah laku yang kurang baik. d) Meningkatkan Program Tahfidz di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, Pihak sekolah telah menetapkan target surat yang dihafalkan disetiap kelas, Kelas satu surat Al-Bayannah, Kelas dua surat Al-Ghasiyyah, Kelas tiga surat Al-Muthafifin, Kelas empat surat Ab-Bassa, Kelas lima surat An-Naba dan wisuda. Pihak sekolah juga melakukan program intensif Al-Qur'an dan Clascal bagi anak yang belum sesuai target, hal tersebut

dilakukan dalam usaha meningkatkan anak dalam prestasi tahfidznya dan memudahkan anak supaya tidak terlalu tertinggal oleh anak yang lain. e) Solusi Permasalahan dalam Upaya Peningkatan Prestasi Tahfidz di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, Pihak sekolah juga memiliki tantangan dengan adanya program tahfidz ini, seperti orang tua yang cuek dan terlalu membiarkan anak untuk memegang handphonenya terlalu lama serta lalai dalam hafalannya. Solusi dari tantangan yang terjadi di pihak sekolah langsung memanggil atau menghimbau orang tua tersebut dengan memanggil orang tua anak tersebut dalam rangka untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh anak. Hal tersebut dilakukan supaya anak tidak keseringan bermain media sosial atau handphone dan fokus terhadap belajar dan hafalan Al-Qur'annya supaya tidak tertinggal dari target hafalan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah. f) Memberikan Evaluasi dalam Meningkatkan Prestasi Tahfidz di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, Guru melakukan evaluasi dalam meningkatkan prestasi tahfidz Al-Qur'an dengan cara munaqosah atau ujian dari surat-surat yang dihafalkan dan melakukan muroja'ah. Hal tersebut dilakukan supaya guru tahu sampai mana anak mampu menghafalkan surat-suratnya serta guru tahu surat mana yang susah dihafalkan oleh anak.

3. Bentuk-bentuk Kolaborasi Peran Masing-masing dalam Pembatasan Media Sosial Terhadap Peningkatan Prestasi Tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari Gunungkidul, Bentuk kolaborasi antara peran orang tua dan guru adalah dengan kerjasama dan saling menghimbau satu sama lain dalam menyukseskan program tahfidz Al-Qur'an yang ada di sekolah. Dengan adanya kerjasama ini mampu menghasilkan peserta didik yang mampu menghafalkan surat-surat yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Hal tersebut dilakukan supaya menjadi bekal peserta didik untuk menjalani kehidupan selanjutnya. Dan dapat mengamalkan hal-hal yang positif di kalangan masyarakat sesuai dengan visi misi SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul

Bagi SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul diharapkan mampu mempertahankan dan terus mengembangkan program tahfidz Al-Qur'an khususnya Juz 30 serta terus melakukan himbauan dan kerjasama dengan orang tua dalam melakukan pembatasan penggunaan media sosial kepada peserta didik dengan baik sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas program tahfidz Al-Qur'an yang ada dan menjadikan sekolah sebagai panutan bagi sekolah lain.

2. Bagi Kepala Sekolah dan Jajarannya

Dengan adanya penelitian ini, untuk kepala sekolah dan jajarannya diharapkan mampu melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an dengan baik bagi peserta didik terutama bagi peserta didik yang mampu menghafalkan selain target sekolah (Juz 30) dengan pihak sekolah yang mampu memfasilitasi peserta didik yang mampu melewati target sekolah maka peserta didik tersebut akan memiliki wadah dan prestasi tahfidz Al-Qur'annya akan terus meningkat. Serta pihak sekolah terus melakukan pembatasan media sosial agar peserta didik tidak lupa akan tanggungjawabnya dalam menghafalkan surat-surat yang telah ditargetkan oleh pihak sekolah.

3. Bagi Orang Tua

Orang Tua diharapkan selalu mematuhi himbauan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam melakukan pembatasan penggunaan media sosial. Orang tua juga harus selalu bekerjasama dengan pihak sekolah dalam melaksanakan program tahfidz Al-Qur'an. Agar program tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai harapan.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti mendapatkan pengetahuan baru tentang kolaborasi peran orang tua dan guru dalam pembatasan penggunaan media sosial terhadap peningkatan prestasi tahfidz Al-Qur'an pada peserta didik di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul, mulai dari peran orang

tua, peran guru, dan bentuk-bentuk kolaborasi antara peran orang tua dan guru dalam pembatasan media sosial terhadap peningkatan prestasi tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Al-Mujahidin Wonosari Gunungkidul selain itu peneliti juga mendapat pengalaman dalam bidang penelitian sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir semester berupa karya ilmiah skripsi sehingga dalam hal ini dapat menjadi motivasi tersendiri untuk terus menghasilkan sebuah karya ilmiah.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, ridlo, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada beliau baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah. Semoga kita semua termasuk dalam golongan hambanya yang senantiasa bermunajah kepadanya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik secara penulisan maupun penuturan kata. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan penelitian ataupun penulisan yang akan datang. Akhirnya, tiada kata yang pantas diucapkan dari penulis selain ucapan terimakasih banyak kepada semua pihak yang sudah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.